

newsletter

Tanhana Dharmma Mangrva • edisi 157, Agustus 2022



Peringati HUT ke-77 Kemerdekaan RI, Lemhannas RI Bergotong Royong Membantu Indonesia Pulih Lebih Cepat dan Bangkit Lebih Kuat



Lemhannas RI Menerima Arahan Langsung dari Presiden Joko Widodo



National Resilience College Malaysia Kunjungi Lemhannas RI



Program Pendidikan Reguler Angkatan 63 Resmi Ditutup oleh Gubernur Lemhannas RI

Daftar Isi

- 2 Lemhannas RI Menerima Arahan Langsung dari Presiden Joko Widodo
- 3 Gubernur Lemhannas RI Menerima Audiensi Atase Pertahanan Australia
- 4 Lemhannas RI dan BSSN Menandatangani Perjanjian Kerja Sama Sertifikat Elektronik
- 5 Gubernur Lemhannas RI Tekankan Knowledge, Experience dan Strategic Instinct untuk Mengembangkan Kepemimpinan Strategis
- 6 Lemhannas RI Jalin Kerja Sama dengan Foreign Policy Community of Indonesia
- 7 Hadiri Forum Manajemen Wawasan Kebangsaan PT Pusri Palembang, Gubernur Lemhannas RI Bahas Geopolitik Pangan
- 8 National Resilience College Malaysia Kunjungi Lemhannas RI
- 9 Gubernur Lemhannas RI Menjadi Narasumber dalam Seminar Enhancing Indonesia - Singapore Relations in the Era of Uncertainties
- 9 Gubernur Lemhannas RI Memberikan Kuliah Umum di RSIS Singapura
- 10 Tiga Pesan Gubernur Lemhannas RI Kepada Istri/Suami Peserta PPRA 63
- 11 Program Pendidikan Reguler Angkatan 63 Resmi Ditutup oleh Gubernur Lemhannas
- 12 Peringati HUT ke-77 Kemerdekaan RI, Lemhannas RI Bergotong Royong Membantu Indonesia Pulih Lebih Cepat dan Bangkit Lebih Kuat

Tim Redaksi

Penanggung Jawab Gathut Setyo Utomo
Redaktur Alton Endarwanto Hadi Susanto
Penyunting/Editor Bambang Iman Aryanto
Pembuat Artikel Naomi Augustina
Penerjemah Magista Dian Fitrilia
Desain Grafis Arini Maulidia
Fotografer Angga Mitra Tama
Sekretariat Dwi Ariyani, Endah Heliana,
Cahyaqadri Hildamona Permatasari, Gatot,
Maulida Arbaningsih

Alamat Redaksi

Biro Humas Settama Lemhannas RI,
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10,
Jakarta Pusat, 10110

Telp. (021) 3832108, 3832109
Email humas.lemhannasri@gmail.com
Website <https://www.lemhannas.go.id>



● Selasa, 19 Juli 2022

Lemhannas RI Menerima Arahan Langsung dari Presiden Joko Widodo

Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto menerima arahan dari Presiden RI Ir. H. Joko Widodo pada Selasa (19/7/22), di Istana Kepresidenan, Bogor, Jawa Barat. Dalam kesempatan tersebut, Joko Widodo memberikan arahan kepada Lemhannas RI untuk melakukan kajian strategis dalam merespons dinamika geopolitik terkini.

Salah satu arahan yang disampaikan Presiden RI adalah terkait dengan krisis pangan global. Lemhannas RI diminta menyiapkan terobosan kebijakan yang dapat ditawarkan kepada pemerintah untuk mengantisipasi krisis pangan. Hal tersebut sejalan dengan tugas Lemhannas RI dalam membantu presiden untuk menyelenggarakan pengkajian yang bersifat konseptual dan strategis mengenai berbagai permasalahan nasional, regional, dan internasional yang diperlukan oleh Presiden, guna menjamin ketuhanan dan tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

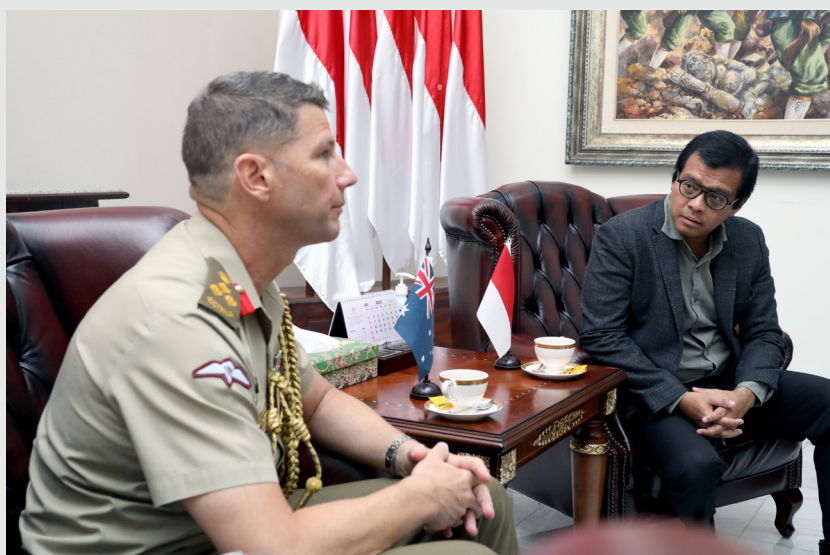
Sebelumnya, di awal tahun 2022, Joko Widodo juga telah memberikan arahan lima topik kajian prioritas. Pertama konsolidasi demokrasi, yang merupakan upaya menuju Indonesia yang lebih demokratis mengingat semakin dekatnya dengan tahun politik. Topik kedua adalah transformasi digital yang mencakup cyber security dan cyber defense. Topik ketiga adalah ekonomi hijau dan topik keempat adalah ekonomi biru yang fokus pada kerangka laut. Lalu topik terakhir mengenai ibu kota nusantara. Selain kelima topik tersebut, Wakil Presiden RI KH. Ma'ruf Amin juga meminta Lemhannas RI untuk fokus pada masalah di Papua.

Turut hadir dalam arahan tersebut, yakni Menteri Sekretaris Negara Prof. Dr. Pratikno, M.Soc.Sc., Wakil Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Mohamad Sabrar Fadhilah, Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen Pol Drs. Purwadi Arianto, M.Si., dan Deputi Pengkajian Strategik Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, M.P.

Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto menerima audiensi dari Atase Pertahanan Australia Brigadier Matt Campbell yang didampingi Counsellor Defence Policy Australian Defence Staff Kedutaan Besar Australia Mr. Christ McIlwain dan Assistant Defence Attache Lieutenant Colonel Jon Larnach-Jones pada Selasa (19/7/22), di Ruang Tamu Gubernur, Gedung Trigatra, Lemhannas RI.

Matt Campbell yang pernah mengenyam pendidikan reguler di Lemhannas RI menyampaikan tujuan dan manfaatnya mengikuti pendidikan di Lemhannas RI bagi peserta dari Australia. "Menurut kami akan sangat baik jika seorang Counsellor Defence Policy mengikuti pendidikan di Lemhannas RI," tuturnya. Disampaikan juga oleh Matt Campbell, bahwa Australia sangat menghargai pendidikan dan pelatihan di Indonesia sehingga pendidikan di Lemhannas RI merupakan salah satu instrumen dalam mempersiapkan Atase Pertahanan Australia di Indonesia.

Dalam kesempatan tersebut, Matt Campbell mengajak untuk menyelenggarakan seminar three way antara Lemhannas RI, Centre for Defense and Strategic Studies (CDSS), Universitas Pertahanan (UNHAN) dan Ikatan Alumni Pertahanan Indonesia Australia (IKAHAN) yang sempat tertunda karena pandemi Covid-19. "Tahun ini ada kesempatan untuk mempertimbangkan kembali untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Kami memahami area fokus Lemhannas RI.



● Selasa, 19 Juli 2022

Gubernur Lemhannas RI Menerima Audiensi Atase Pertahanan Australia

Kita bisa melakukan kajian dan membuat proposal," katanya.

Menanggapi beberapa hal yang disampaikan Matt Campbell, Andi Widjajanto perlu melihat kemungkinan untuk peserta Australia menempuh pendidikan di Lemhannas RI pada tahun depan dan dapat mengundang Secretary of the Department of Defence untuk memberikan kuliah umum di Lemhannas RI.

Turut mendampingi Gubernur Lemhannas RI Direktur Pengkajian Ideologi dan Politik Debidjianstrat Drs. Berlian Helmy, M.Ec., Kepala Biro Kerja Sama dan Hukum Settama Lemhannas RI Laksma TNI Deny Septiana, S.A.P., M.A.P., Kepala Biro Hubungan Masyarakat Settama Lemhannas RI Brigjen TNI Gathut Setyo Utomo, S.I.P., M.I.P., dan Tenaga Ahli Pengkaji Madya Bidang Sismennas Lemhannas RI Brigjen TNI M. Fachmi Rizal Nasution.



● Jumat, 22 Juli 2022

Lemhannas RI dan BSSN Menandatangani Perjanjian Kerja Sama Sertifikat Elektronik

Kepala Biro Telematika Settama Lemhannas RI Marsma TNI Paminto Bambang Pamungkas, S.I.P. dan Kepala Balai Sertifikasi Elektronik Badan Siber dan Sandi Negara (BSrE BSSN) Jonathan Gerhard Tarigan, S.T., M.A.P., menandatangani Perjanjian Kerja Sama Sertifikat Elektronik pada Jumat (22/7/22), di Ruang Airlangga, Gedung Astagatra Lemhannas RI yang disiarkan secara virtual melalui layanan streaming.

“Proses ini merupakan langkah awal bagi Lemhannas RI untuk menerapkan tanda tangan elektronik guna mendukung sistem pemerintahan berbasis elektronik,” ujar Paminto Bambang Pamungkas saat memberikan sambutan. Menurutnya, penerapan tanda tangan elektronik diharapkan akan meningkatkan kinerja lembaga karena proses administrasi seperti penandatanganan dokumen dapat dilakukan secara lebih efisien kapanpun dan dimanapun.

Setelah penandatanganan Perjanjian Kerja Sama, akan dilaksanakan bimbingan teknis penggunaan tanda tangan elektronik di lingkungan Lemhannas RI. Dengan penggunaan tanda tangan elektronik di Lemhannas

RI dan seluruh unit kerja Lemhannas RI dapat memanfaatkan layanan ini guna mempercepat proses administrasi dan meningkatkan kinerja lembaga.

Pada kesempatan yang sama, Jonathan Gerhard Tarigan mengungkapkan bahwa penerapan SPBE merupakan sebagai bentuk transformasi digital melalui beberapa ketentuan yang harus dilaksanakan oleh setiap institusi pemerintah. Layanan sertifikasi elektronik membangun kepercayaan dengan memberikan tiga aspek keamanan informasi yang berdasarkan pada sistem persandian. Pertama, jaminan autentikasi dimana menjamin identitas dari pemilik dokumen. Kedua, jaminan keutuhan yaitu menjamin isi dokumen tidak mengalami perubahan oleh yang tidak berhak. Ketiga, jaminan kenirsangkalan yakni menjamin tidak ada pihak yang bisa melakukan penyangkalan terhadap suatu transmisi dokumen elektronik.

Jonathan Gerhard Tarigan juga menyampaikan bahwa melalui penandatanganan Perjanjian Kerja Sama tersebut, BSrE BSSN akan mendukung pelaksanaan penerbitan sertifikat elektronik dengan menyediakan para narasumber, pendampingan, serta

memberi dukungan teknis apabila terjadi kesalahan dalam penggunaan sertifikat elektronik serta menyediakan dan mengevaluasi pelaksanaan. “Kami berharap Lemhannas RI dan BSSN dapat mengimplementasikan butir-butir kesepakatan yang telah disusun dengan penuh komitmen untuk mewujudkan efektivitas kerja, pola kerja terpadu dan berkesinambungan, serta pemanfaatan sertifikat elektronik dapat berjalan dengan baik ke depannya,” pungkas Jonathan Gerhard Tarigan.



● Senin, 25 Juli 2022

Gubernur Lemhannas RI Tekankan Knowledge, Experience dan Strategic Instinct untuk Mengembangkan Kepemimpinan Strategis



Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi pimpinan dan anggota Asosiasi DPRD Kabupaten Seluruh Indonesia (ADKASI) tahun 2022 secara resmi dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto pada Senin (25/7/22), di Ruang Dwi Warna Purwa, Gedung Pancagatra, Lemhannas RI.

Dalam kesempatan tersebut, Andi Widjajanto menyampaikan pemikirannya terkait kepemimpinan Geo V. Ada tiga hal yang disampaikan kepada para peserta pemantapan nilai-nilai kebangsaan untuk dikembangkan. Pertama adalah knowledge (pengetahuan). "Hari ini tidak ada alasan bagi kita untuk bilang saya tidak tahu. Hari ini masalah kita adalah tahu terlalu banyak," ujarnya.

Andi Widjajanto juga menyampaikan bahwa knowledge saja tidak cukup jika tidak ditambah dengan experience (pengalaman). "Kalau nanti Ibu dan Bapak berhasil mengkombinasikan knowledge dengan experience yang dihasilkan satu karakter lagi. Itu adalah strategic instinct," ucapnya. Secara geopolitik hal yang harus dikombinasikan menurut Andi Widjajanto adalah pemimpin yang berbasis interaksi dengan individu dengan pemimpin yang berbasis interaksi dengan teknologi.

Andi Widjajanto pun menilai pemimpin jangan hanya fokus pada teknologi kemudian lupa pengembangan terhadap individu personil. Individu tetap penting karena pada dasarnya organisasi terbentuk dari interaksi personal individu per individu. Jika berhasil melakukan interaksi individu per individu maka organisasinya akan dapat berjalan baik. Dirinya juga berpesan kepada peserta untuk memerhatikan bonus demografi yang ada pada generasi Z, generasi G, dan generasi Alpha yang di tahun 2025 nanti usianya tujuh belas tahun keatas.



Kamis, 28 Juli 2022 •

Lemhannas RI Jalin Kerja Sama dengan Foreign Policy Community of Indonesia



Lemhannas RI membuat Nota Kesepahaman dengan Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI) yang ditandatangani langsung oleh Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto dan Ketua FPCI Dr. Dino Patti Djalal pada Kamis (28/7/22), di Ruang Nusantara, Gedung Trigatra, Lemhannas RI.

Nota Kesepahaman yang akan berlaku selama lima tahun kedepan, meliputi beberapa hal yaitu peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pendidikan dan pelatihan, pertukaran tenaga ahli dan pemantapan nilai-nilai kebangsaan, tukar menukar informasi, dan pelaksanaan pengkajian.

FPCI yang merupakan suatu komunitas hubungan internasional sejak tahun 2015 telah secara rutin melaksanakan konferensi terkait politik luar negeri. Saat ini FPCI telah berkembang menjadi komunitas hubungan internasional terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. “Kita berkembang cukup pesat, yang membuat kita beda dari lembaga lain adalah kita motornya adalah anak muda,” ujar Dino Patti Djalal.

Pada kesempatan yang sama, Dino Patti Djalal turut menyoroti politik dan kebijakan luar negeri yang saat ini dilaksanakan. Ia melihat perlu ada beberapa penyesuaian dengan memperhatikan konstelasi geopolitik dunia yang sangat dinamis. “Kita harus mulai lebih peka kepada apa kira-kira peran dan kapasitas apa yang bisa dilakukan Indonesia di dunia internasional, yang paling penting adalah negara aman dan kawasan juga tidak terganggu,” ujarnya. Dino Patti Djalal sendiri menilai kerja sama yang dijalin antara Lemhannas RI dan FPCI menjadi langkah strategis dalam mencari berbagai solusi, ide, gagasan, dan inisiatif bersama yang dapat bermanfaat bagi NKRI.

“Satu kehormatan bagi kami Lemhannas RI hari ini bisa melakukan penandatanganan kesepakatan kerja sama antara dengan FPCI,” tutur Andi Widjajanto. Menurutnya, kerja sama yang terjalin sejalan dengan peran Lemhannas RI dalam melaksanakan pengkajian sehingga dapat memperdalam hasil kajian yang disusun.

“Harapannya antara Lemhannas RI dengan FPCI bisa membuat forum-forum regular seperti FGD yang kita lakukan secara rutin, yang menggabungkan kekuatan jejaring FPCI di komunitas diplomat dengan apa yang kami miliki di institusi ini, yang kita bisa buat acara tahunnya secara rutin,” pungkas Andi Widjajanto.

Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto menjadi narasumber pada acara “Forum Manajemen Wawasan Kebangsaan untuk Memupuk Semangat Kebangsaan Patriotisme Insan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional” pada Senin (1/8/22) di Auditorium Musi PT. Pusri, Palembang, Sumatera Selatan.

Pada kesempatan tersebut, Andi Widjajanto membahas tentang Geopolitik Pangan yang pada dasarnya merupakan bagian dari pertarungan kekuatan antar

negara di satu wilayah tertentu dan sifatnya selalu ekspansionis. “Hari ini kita memasuki di era geopolitik 5.0. Hal ini menjadi spesial karena berorientasi pada konektivitas, infrastruktur dan rantai pasok. Jadi misalnya kalau di PT. Pupuk Pusri berpikir tentang geopolitik 5.0 itu sudah harus betul-betul merancang rantai pasok pupuknya,” kata ungkapnya. Andi Widjajanto juga menjelaskan bahwa ujung paling kanan dari rantai pasok pupuk adalah produksi pangan, sedangkan ujung paling kirinya adalah bahan baku yang berkaitan dengan sumber daya alam dan juga energi.

Senin, 1 Agustus 2022 •

Hadiri Forum Manajemen Wawasan Kebangsaan PT Pusri Palembang, Gubernur Lemhannas RI Bahas Geopolitik Pangan

Menyangkut potensi kerawanan pangan yang terjadi di Indonesia disebabkan ketergantungan pada satu jenis karbohidrat, yaitu nasi. Maka dibutuhkan strategi khusus dalam membentuk diversifikasi pada pola konsumsi karbohidrat kedepannya. Masalah lain adalah rendahnya konsumsi ikan dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani. Padahal potensi produksi kelautan perikanan di Indonesia sangat besar mengingat kondisi geografis Indonesia yang merupakan archipelagic state.

Terkait keberlanjutan ekologi, Andi Widjajanto mengatakan bahwa Indonesia mempunyai target net zero emission pada tahun 2060. “Energi harus dari renewable dalam enam belas tahun kedepan,” tuturnya. Melihat hal tersebut, dirinya memberikan masukan agar dalam waktu 12 sampai 15 tahun kedepan PT. Pusri dapat bertransformasi menjadi ‘Green Pusri’ yang lebih ramah lingkungan.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut adalah Direktur Utama PT Pusri Tri Wahyudi Saleh, Direktur Pengkajian Ideologi dan Politik Debidjianstrat Lemhannas RI Drs. Berlian Helmy, M.Ec. dan Kepala Biro Humas Settama Lemhannas RI Brigjen TNI Gathut Setyo Utomo, S.I.P., M.I.P.





Selasa, 2 Agustus 2022 ●

National Resilience College Malaysia Kunjungi Lemhannas RI

Wakil Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Mohamad Sabrar Fadhillah menerima kunjungan delegasi National Resilience College (NRC) Malaysia yang dipimpin oleh Komandan NRC Malaysia Maj Gen Datuk Hj. Mohd Nizam bin Hj. Jaffar pada Selasa (2/8/22) di Ruang Kresna, Lemhannas RI.

“Merupakan suatu kehormatan besar bagi Lemhannas RI dapat menerima kunjungan NRC Malaysia guna membicarakan isu-isu yang menjadi

kepentingan kita bersama, terutama dalam kaitannya dengan konsep ketahanan nasional masing-masing negara,” sambut Mohamad Sabrar Fadhillah. Dirinya juga menyarankan untuk menjalin kerja sama melalui nota kesepahaman antara kedua lembaga, terutama pada bidang pendidikan dan pengkajian sehingga dapat mempererat hubungan bilateral antara Indonesia–Malaysia.

Pada kesempatan tersebut, peserta pendidikan pada kedua lembaga saling bertukar pandangan terkait konsep keamanan nasional. Brig Gen Rozainy bin Ahmad Rapie TUDM mewakili peserta NRC Malaysia menyampaikan paparan mengenai Konsep Keamanan Nasional Malaysia. “Keamanan nasional adalah melindungi kepentingan nasional sehingga memastikan kelangsungan hidup nasional,” ucapnya. Pemerintah Malaysia menjadikan National Security Policy (NSP) sebagai kebijakan utama dalam menghadapi berbagai ancaman keamanan. Implementasi kebijakan utama tersebut akan menjaga nilai inti nasional Malaysia.

Setelah itu Peserta PPRA 64 Lemhannas RI Kolonel Inf Murbianto Adhi Wibowo juga menyampaikan paparan mengenai Konsep Keamanan Nasional Indonesia. Salah satu yang dijelaskan adalah adanya pergeseran makna kedaulatan negara dari hak sebuah negara untuk mengatur urusannya sendiri menjadi kewajiban negara untuk menjamin hak dasar warganya.

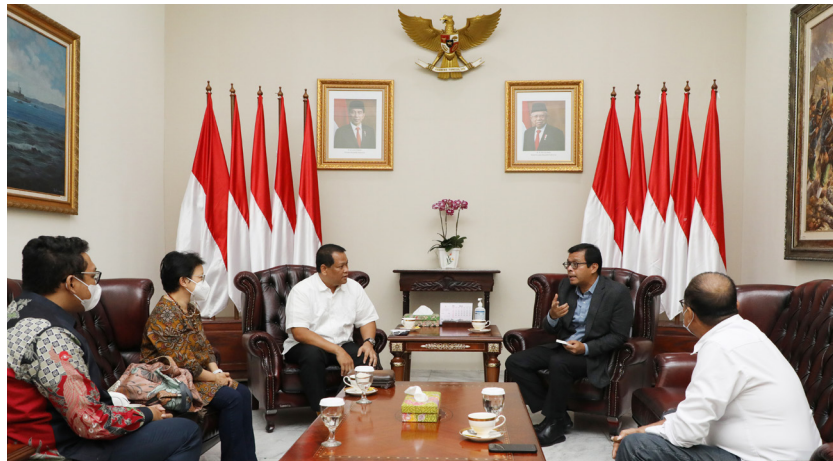
Turut hadir dalam kegiatan tersebut, yakni Deputy Bidang Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Mayjen TNI Sugeng Santoso, S.I.P., Taprof Bidang Geografi dan SKA Lemhannas RI Dr. Sukendra Martha, M.Sc., Mapp.Sc., Karo Kerja Sama dan Hukum Lemhannas RI Laksma TNI Deny Septiana, S.A.P., M.A.P., dan sejumlah perwakilan Peserta PPRA 63 dan PPRA 64 Lemhannas RI. Sedangkan delegasi NRC yang hadir antara lain Brig Gen Dato’ Norsham bin Md Tap, FAdm Hj. Shahrman bin Hj. Mahmud, Brig Gen Koey Tang Chai, Maj Gen Datuk Abdul Rahim Bin Mohd Yusuff (Retired) dan Akademisi Prof. Ruhanas binti Harun.

Kamis, 4 Agustus 2022 ●

Gubernur Lemhannas RI Menjadi Narasumber dalam Seminar Enhancing Indonesia – Singapore Relations in the Era of Uncertainties

Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto menjadi narasumber dalam Seminar Enhancing Indonesia–Singapore Relations in the Era of Uncertainties pada Kamis (4/8/22) yang diselenggarakan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Singapura dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan ke-77 Republik Indonesia. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mendorong kolaborasi dan pertukaran pandangan terkait topik yang diangkat. Peserta yang hadir berasal dari perwakilan pemerintah dan akademisi di Singapura dari berbagai universitas dan lembaga think tank.

Pada kesempatan tersebut, Andi Widjajanto menyampaikan materi yang berjudul “Geopolitical Challenges and



Indonesia-Singapore Defense-Security Cooperation. Dirinya menjelaskan mengenai perjanjian pertahanan dan keamanan antara Indonesia dan Singapura serta diplomasi pertahanan Indonesia. Selain itu, Andi Widjajanto juga menyampaikan kondisi geopolitik saat ini dan kerjasama yang dapat digali pada bidang pertahanan secara bilateral antara Indonesia dengan Singapura, khususnya yang dapat mendukung dalam konteks keamanan dan geopolitik saat ini di wilayah Indo-Pasifik.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Duta Besar Republik Indonesia untuk Singapura Suryopratomo sebagai pembicara kunci, Siwage Dharma Negara, Ph.D dari ISEAS Yusof Ishak Institute Singapore dan Evan A. Laksamana, Ph.D dari Lee Kuan Yew School of Public Policy Singapore selaku narasumber, serta moderator Jane Chan Git Yin, dan Deputi Pengkajian Strategik Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, M.P. yang mendampingi Gubernur Lemhannas RI.



Jumat, 5 Agustus 2022 ●

Gubernur Lemhannas RI Memberikan Kuliah Umum di RSIS Singapura

Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto memberikan kuliah umum di S. Rajaratnam School of International Studies (RSIS) Distinguished Public Lecture yang merupakan rangkaian The Indonesian Leaders Public Lecture Series. Kuliah umum

yang mengangkat topik “Indonesia’s Strategic Thinking and National Resilience” tersebut diselenggarakan bertempat di Marina Bay, Singapura, pada Jumat, (5/8/22).

Pada kesempatan tersebut, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan

kuliah umum yang berjudul “National Resilience in Geo V Era”. Salah satu hal yang disampaikan Gubernur Lemhannas RI adalah dua jenis kerangka kerja ketahanan nasional dalam menangkal kerawanan nasional. Pertama, kerangka kerja pengelolaan krisis yang terdiri dari tata kelola, manajemen risiko, manajemen krisis, pemulihan cepat, dan keberlanjutan. Kedua, kerangka kerja institusi yang terdiri dari adanya regulasi, kerangka institusi, gelar operasional, alokasi sumber daya, dan adopsi teknologi.

Kuliah umum tersebut mengundang khalayak luas mulai dari politisi Singapura, pembuat kebijakan, berbagai badan layanan sipil, akademisi, korps diplomatic, komunitas bisnis, diaspora Indonesia di Singapura, mahasiswa RSIS/NTU, serta media lokal dan internasional. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Executive Deputy Chairman RSIS NTU Ong Keng Yong yang juga menyampaikan kata pembuka dan Deputi Pengkajian Strategik Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, M.P. yang mendampingi Gubernur Lemhannas RI.

● Senin, 8 Agustus 2022

Tiga Pesan Gubernur Lemhannas RI Kepada Istri/Suami Peserta PPRA 63



untuk selalu berpikir rasional, objektif, dan tenang dalam bertindak sehingga menjadi sosok crisis manager yang mampu untuk tetap berperan pada saat krisis nasional terjadi.

Kedua, peserta PPRA 63 sudah disiapkan untuk menjadi pemimpin masa depan apapun posisi dan jabatannya. "Disitu peran keluarga akan sangat-sangat penting," tutur Andi Widjajanto. Penting bagi istri/suami peserta PPRA untuk memahami komunikasi vertikal terkait jabatan yang dijalankan istri/suami peserta saat ini. "Dipahami mobilitas komunikasi vertikal tersebut. Diamati posisi yang baru," jelasnya.

Ketiga, Andi Widjajanto menyampaikan bahwa peserta PPRA 63 akan masuk ke dalam Ikatan Keluarga Alumni Lemhannas (IKAL) yang selalu menjadi bagian integral dengan Lemhannas RI. Peserta yang nantinya menjadi keluarga alumni Lemhannas RI, diminta untuk selalu menjaga nama baik Lemhannas RI. "Jadi ada kewibawaan institusi yang harus kami jaga dan diharapkan kedepan ibu bapak juga membantu untuk menjaga nama Lemhannas," pungkas Andi Widjajanto.

Penataran Istri/Suami peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 63 Lemhannas RI dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto pada senin (8/8/22), di Ruang Dwi Warna Purwa, Gedung Pancagatra, Lemhannas RI. Kegiatan yang dilaksanakan selama enam hari tersebut diikuti oleh 95 orang istri/suami peserta PPRA 63, yang terdiri dari 85 orang istri dan 10 orang suami.

Pada kesempatan yang sama, Andi Widjajanto selaku Gubernur Lemhannas RI menyampaikan tiga hal kepada peserta penataran istri/suami. Pertama, peserta PPRA 63 memang sudah dipilih oleh institusi/lembaga tempat peserta bekerja untuk menjadi pemimpin kedepan. Para pemimpin yang telah menempuh pendidikan di Lemhannas RI diharapkan mampu untuk selalu sigap terutama saat mengatasi krisis. Memiliki kapasitas

Tujuan dari penataran istri/suami yakni untuk membekali dan memantapkan para istri/suami dalam peranannya sebagai pendamping kader pimpinan tingkat nasional, meningkatkan wawasan tentang etika bagi istri/suami yang dapat menjadi teladan bagi keluarga besar unit kerja dan masyarakat, serta meningkatkan keakraban dan persaudaraan antar sesama istri peserta PPRA 63. Hal tersebut disampaikan oleh Deputi Bidang Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI Mayjen TNI Sugeng Santoso, S.I.P. saat melaporkan kesiapan pelaksanaan kegiatan kepada Gubernur Lemhannas RI.



Selasa, 16 Agustus 2022 ●

Program Pendidikan Reguler Angkatan 63 Resmi Ditutup oleh Gubernur Lemhannas RI

Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto resmi menutup rangkaian Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 63 pada Selasa (16/8/22), di Ruang Dwi Warna Purwa, Gedung Pancagatra, Lemhannas RI.

“Selamat bertugas kembali ke instansi masing-masing. Pimpinlah instansi itu, harus bergerak ke arah level pembuat kebijakan strategis yang berpengaruh ke masa depan Indonesia, berpengaruh ke 200 juta penduduk, memastikan Indonesia bergerak ke Indonesia yang lebih baik dan maju di tahun 2045,” ujar Andi Widjajanto ketika memberikan sambutan.

Seperti diketahui PPRA 63 yang telah berlangsung selama tujuh bulan sejak dibuka pada Januari 2022 yang lalu, diikuti sebanyak 100 peserta yang berasal dari berbagai latar belakang yang terdiri dari 7 peserta dari lembaga negara; 7 peserta dari kementerian; 4 peserta dari pemerintah provinsi; 6 peserta dari partai politik; 2 peserta dari DPRD; 9 peserta dari organisasi masyarakat; 3 peserta dari LLDIKTI; 4 peserta dari perseroan terbatas; 40 peserta dari TNI, dan 18 peserta dari POLRI.

Seluruh peserta PPRA 63 telah menjalani 400 unit pembelajaran yang terbagi dalam dua tahap. Pada Tahap I para peserta mengikuti 65 unit

pembelajaran yang berlangsung selama enam minggu dan 335 unit pada Tahap II yang berlangsung sepanjang 22 minggu. Dalam unit pembelajaran para peserta menggunakan empat metode pembelajaran yaitu ceramah, diskusi panel, diskusi studi kasus, dan esai. Selama mengikuti pendidikan selama tujuh bulan, peserta PPRA 63 juga telah mengikuti Blok I yang terdiri dari Uji Proposal, Bidang Studi Inti, Hubungan Internasional, Strategi, dan SSDN; Blok II yang terdiri dari Bidang Studi Inti Gatra; Blok III yang berisi Olah Sistem Manajemen Nasional (OS); dan diakhiri dengan Blok IV, yang terdiri dari Taskap dan Seminar.

Pada upacara penutupan PPRA 63, Gubernur Lemhannas RI memberikan penghargaan kepada Kombes Pol. H.M. Sabilul Alif, S.H., S.I.K., M.Si. atas Predikat Akademik terbaik dan penghargaan Wibawa Seroja Nugraha serta kepada Dr. Faizal Hafied, S.H., M.H., M.D.A. yang meraih Predikat Kertas Karya Ilmiah Perseorangan Terbaik.



● Rabu, 17 Agustus 2022

Peringati HUT ke-77 Kemerdekaan RI, Lemhannas RI Bergotong Royong Membantu Indonesia Pulih Lebih Cepat dan Bangkit Lebih Kuat

Lemhannas RI menyelenggarakan Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia pada Rabu (17/8/22), di Lapangan Tengah Lemhannas RI. Upacara pengibaran bendera yang diikuti oleh seluruh personel Lemhannas RI dan peserta PPRA 64 dipimpin oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Mohamad Sabrar Fadhilah sebagai inspektur upacara. “Selama 77 tahun, bangsa Indonesia terus membuktikan eksistensi bangsa ini untuk selalu berkomitmen menjadi satu identitas bangsa, yakni Negara Kesatuan Republik Indonesia,” ucap Mohamad Sabrar Fadhilah saat membacakan amanat dari Gubernur Lemhannas RI.

Lebih lanjut, Mohamad Sabrar Fadhilah menyampaikan bahwa pada tahun 2022 di HUT ke-77 Republik Indonesia terasa sangat istimewa karena Indonesia terpilih menjadi Presidensi G20. “Tema Presidensi G20 Indonesia adalah “Recover Stronger, Recover Together”, selaras dengan tema Hari Ulang Tahun ke – 77 Republik Indonesia, yaitu “Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat”,” ungkapnya.

Hari Ulang Tahun ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia merupakan refleksi dari nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika yang mempersatukan bangsa Indonesia dalam menghadapi tantangan yang ada. Dasar-dasar

negara menuntun bangsa Indonesia untuk pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat untuk membawa Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.

Sejalan dengan hal tersebut, Lemhannas RI memiliki peran dan fungsi dengan memberikan sumbangsih positif dan konstruktif bagi bangsa dalam bidang pendidikan pimpinan tingkat nasional, pengkajian strategik, dan pementapan nilai-nilai kebangsaan demi pembangunan nasional yang adil dan merata sehingga dapat mewujudkan ketahanan nasional yang tangguh.

Mengingat pentingnya tugas dan fungsi Lemhannas RI, Mohamad Sabrar Fadhilah berharap seluruh personel terus menjunjung tinggi persatuan. “Dengan berlandaskan semangat gotong royong dan soliditas yang tinggi, Lemhannas RI mampu membantu bangsa Indonesia untuk pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat,” ujar Mohamad Sabrar Fadhilah.

Menutup amanat Gubernur Lemhannas RI, Mohamad Sabrar Fadhilah mengingatkan dan mengajak seluruh anggota dan peserta pendidikan Lemhannas RI, agar saling bergotong royong serta bersinergi tidak hanya dalam melaksanakan tugas, peran, dan fungsi Lemhannas RI, namun juga membantu Indonesia untuk pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat demi kemajuan bangsa dan negara.

